

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 GAMBUT

Siti Hajanah¹, Sultani², Nurul Auliah³

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad AL-Banjari Banjarmasin
E-mail:khajanahsiti@gmail.com/082157346301

ABSTRAK

Peran media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, respon siswa, serta kendala atau hambatan pelayanan Bimbingan dan Konseling selama pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, desain penelitian ini menggunakan fenomenologi diskriptif. Hasil penelitian didapatkan layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan selama pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Gambut menggunakan pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran. Adapun respon atau perasaan siswa dalam pelayanan guru Bimbingan dan Konseling selama pandemi covid-19 berbeda-beda masing-masing subyek penelitian, dan kendala atau hambatan berupa adanya masalah koneksi internet, biaya yang kurang memadai untuk membeli kuota internet, sulitnya mendapatkan sinyal internet oleh sebagian siswa yang bertempat tinggal disekitar aluh-aluh dan ada sebagian siswa yang masih belum memiliki hp sebagai media pembelajaran di rumah mengingat keadaan pada pandemic covid-19 sekarang yang mana merosotnya perekonomian masyarakat.

Kata Kunci:media pembelajaran; motivasi; Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

The role of learning media in the learning and teaching process is an integral part of the world of education. Learning media is anything that can be used to transmit the sender's message to the recipient, so that it can stimulate the thoughts, feelings, attention, and interests of students to learn. The purpose of this study was to determine the role of learning media on student learning motivation, student responses, as well as obstacles or barriers to Guidance and Counseling services during the Covid-19 pandemic. The research method used is qualitative, the design of this research uses descriptive phenomenology. The results showed that the Guidance and Counseling services provided during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 1 Peat used online learning using learning media. The responses or feelings of students in the Guidance and Counseling teacher services during the Covid-19 pandemic were different for each research subject, and obstacles or obstacles in the form of internet connection problems, inadequate costs to buy internet quota, difficulty getting internet signals by some students who live around the aluh-aluh and there are some students who still do not have cellphones as a learning medium at home considering the current state of the Covid-19 pandemic, which is the decline in the community's economy.

Keywords: learning media; motivation; Guidance and counseling

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran disekolah. Artinya dengan kehadiran teknologi yang modern sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, baik dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa dapat termotivasi dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Untuk belajar dengan baik maka di perlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Motivasi merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada aktivitas belajar siswa (Hamdu & Agustina, 2011:90). Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya pendorong di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media merupakan salah satu hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Di zaman modern ini, dosen/guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Sebab media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajara. Oleh sebab itu, pemerintah mendorong para dosen atau guru untuk memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan kuliatas mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dosen atau guru. Menurut hemat (J. Reginald Hill, 1998) bahwa melalui media alat peraga peserta didik akan belajar lebih bersemangat dan dapat mengingat dengan lebih baik pembelajaran yang sudah diajarkan oleh dosen/guru. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran

dalam proses belajar mengajar. Suatu proses pembelajaran merupakan tugas utama dari seorang guru untuk memfasilitasi dan menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa. Namun dalam kenyataan yang tercipta pada masa pandemic covid-19 membuat guru tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik diantaranya menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa secara langsung.

Sekarang ini kita menghadapi permasalahan yang tidak hanya mencakup lingkungan sekolah, tetapi termasuk permasalahan di berbagai negara di belahan dunia, dari paparan data WHO, 1 Maret 2020 atau Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) pada akhir desember tahun 2019 (dalam Yuliana, 2020:187) sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang terjangkit *coronavirus* atau virus COVID-19. Menurut Susilo, dkk, (2020:46) *Coronavirus* adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus* 229E, *alphacoronavirus* NL63, *betacoronavirus* OC43, *betacoronavirus* HKU1, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV).

Masa pandemic corona virus disease (Covid-19) adalah masa penyebaran virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan. Beberapa langkah telah dilakukan pemerintah untuk mengatisipasi penyebarannya yaitu diantaranya adalah membatasi aktivitas keluar rumah, sekolah dirumahkan dan bekerja dari rumah serta ibadah dari rumah (Yunus dan Rezki, 2020: 228). Proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19 tidak dapat dilaksanakan dengan optimal oleh guru dikarenakan adanya peraturan dari pemerintah untuk diliburkannya siswa selama masa pandemic covid-19. Sehingga para guru dan siswa terkesan dipaksa untuk belajar dari rumah, karena upaya meminimalisir penyebaran virus covid-19 tersebut.

Fakta di lapangan berdasarkan penelitian dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Gambut sebelum pandemi COVID-19 guru mata pelajaran dan siswa di sana melaksanakan aktivitas pembelajaran seperti biasanya yang dilakukan sekolah lain, dalam ranah Bimbingan dan Konseling, guru Bimbingan dan Konseling di sana melaksanakan pelayanan seperti layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan

DipublikasikanOleh :

UPT PublikasidanPengelolaanJurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

bimbingan klasikal, dan *home visit*, namun setelah pandemi COVID-19 sebagian ditemukan beberapa guru saja yang berada di sekolah tentunya guru dan siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran di rumah selama pandemi COVID-19, dan juga terkhusus bagi guru Bimbingan dan Konseling yang kebingungan dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling, dan juga siswa tidak berada di lingkungan sekolah melaksanakan pembelajaran, semenjak di terapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) khususnya di lingkungan persekolahan di Indonesia di liburkan, Kehawatiran guru-guru dan siswa di sekolah tentang kasus pandemi COVID-19 menurut paparan dari Susilo, dkk, (2020:46) COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah 2 kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Sehingga pelaksanaan pendidikan selama pandemi COVID-19, guru-guru di sebagian sekolah ada yang tetap melaksanakan pembelajaran, tetapi secara tidak langsung, dalam artian pembelajaran secara *media online* atau pembelajaran (*daring*).

Penelitian ini penting di lakukan karena sebagai calon guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor untuk mengetahui bagaimana peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa serta respon siswa dalam menerima pelayanan Bimbingan dan Konseling melalui media pembelajaran, dan kendala atau hambatan penggunaan media pembelajaran dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi COVID-19, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Gambut”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016 :9) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Desain penelitian ini menggunakan fenomenologi diskriptif. Fenomenologi

adalah studi tentang pengetahuan yang datang dari kesadaran (*consciousness*), atau cara seseorang memahami objek dan kejadian dengan mengalaminya secara sadar. Melihat objek atau kejadian melalui perseptif individu yang mengalaminya. Subjek pada penelitian ini adalah Wakasek Kurikulum, dua orang guru Bimbingan dan Konseling dan lima orang siswa di SMK Negeri 1 Gambut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Analisis data dalam penelitian ini peneliti memilih teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:73) menjelaskan “bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian studi deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya”.

HASIL PENELITIAN

Hasil Wawancara dari Wakasek Kurikulum sebagai Narasumber Pertama

Hasil wawancara dari ibu Dra. Sri Husnah, Wakasek Kurikulum di SMK Negeri 1 Gambut pada 04 Agustus 2020 jam 10:56, beliau menjelaskan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Gambut berjalan dengan lancar, meski ada beberapa kendala diantaranya pada masa pandemic covid-19 sekarang ini dalam upaya pemerintah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 membuat sekolah harus diliburkan dan mengikuti pembelajaran melalui rumah. Akibat dari kebijakan ini maka pembelajaran tidak lagi tercipta dikelas seperti biasanya. Karena tanpa perencanaan yang matang dan peristiwa terjadi secara tiba-tiba maka para guru menugaskan siswa-siswinya untuk melaksanakan pembelajaran melalui media pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh sekolah termasuk guru BK, media yang digunakan dalam proses pembelajaranpun bersifat daring. Keefektifan media pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator bergantung pada guru itu sendiri (Miftah, 2013), oleh sebab itu ketika menggunakan media pembelajaran dalam sebuah pembelajaran tanpa ada pendampingan guru maka media tersebut belum mampu mengantarkan pesan (materi pembelajaran) dengan maksimal pada siswa. Beberapa kendala yang muncul di pihak siswa adalah terbatasnya

DipublikasikanOleh :

UPT PublikasidanPengelolaanJurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

kemampuan siswa untuk membeli kouta internet untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media daring, serta sulitnya mendapatkan sinyal internet oleh sebagian siswa yang bertempat tinggal disekitar aluh-aluh dan ada sebagian siswa yang masih belum memiliki hp sebagai media pembelajaran di rumah mengingat keadaan pada masa pandemic covid-19 sekarang yang mana merosotnya perekonomian masyarakat termasuk perekonomian orang tua para siswa yang ada di SMK Negeri 1 Gambut.

Hasil Wawancara dari guru Bimbingan dan Konseling sebagai Narasumber Pertama

Hasil wawancara dari ibu Maisarah, S.Pd, salah satu guru Bimbingan dan Konseling pada 04 Agustus 2020 jam 12:58, beliau menjelaskan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling sebelum masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Gambut berjalan dengan lancar, layanan Bimbingan dan Konseling disekolah dilaksanakan ada satu jam dan ada dua jam baik itu kelas X, XI, XIII. Secara umum untuk media pembelajaran di SMK Negeri 1 Gambut itu tergantung pada guru Bimbingan dan Konseling dan media yang digunakanpun bervariasi, kalau lagi offline buka daring tatap muka langsung itu biasanya media paling utama yang paling sering digunakan adalah LCD, pohon jabatan, angket nontes, kartu layanan Bimbingan dan Konseling. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membawa pesan (materi ajar) dalam kegiatan pembelajaran (Rohani, 2019:7). untuk layanan yang paling sering digunakan adalah bimbingan klasikal atau bimbingan informasi. Meskipun ada beberapa kendala diantaranya adalah kendala terhadap media-media yang digunakan seperti angket yang bisa guru Bimbingan dan Konseling bikin sendiri yang mana untuk kendalanya adalah waktu, karena siswa kadang-kadang sering tidak mengerti dengan isi angket jadi guru Bimbingan dan Konseling harus meluangkan waktu membimbing siswa cara mengisi angket sebab kalau tidak didampingi hasil angket itu tidak akan mendekati valid. Untuk media yang lain seperti leaflet, poster dan buku-buku Bimbingan dan Konseling kendalanya itu harus dipesan dulu diluar kadang dipasaran khususnya kota Banjarmasin atau gambut susah jadi harus pesan dulu keluar.

Hasil Wawancara dari guru Bimbingan dan Konseling sebagai Narasumber Kedua

Hasil wawancara dari ibu Nunuk Tri Yulianti, S.Pd, guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri

1 Gambut pada 04 Agustus 2020 jam 14:00, beliau menjelaskan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling. Pada masa pandemi covid-19 dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi Class Room yang dimanfaatkan untuk kegiatan daring. Dalam penggunaan media pembelajaran yang bersifat daring guru Bimbingan dan Konseling biasanya berkolaborasi dengan guru TI yang lebih memahami jika ada mendapatkan kendala dalam pengoperasian aplikasi. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran daring menggunakan aplikasi Class Room ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar karena siswa untuk pertama kali menggunakan aplikasi Class Room ini sehingga ada tantangan tersendiri bagi siswa, sehingga otomatis siswa mau tidak mau memicu diri mereka untuk lebih memperdalam ilmu teknologi. Selain itu dari materi yang disampaikan menggunakan aplikasi Class Room ini tampilannya menarik sehingga siswa senang dengan pembelajaran ini. Hal ini sesuai dengan pemanfaatan media pembelajaran diyakini dapat membangkitkan keinginan dan minat serta motivasi atau rangsangan dalam aktivitas belajar bahkan berpengaruh secara psikologis pada diri siswa itu sendiri, karena pembelajaran akan jadi lebih jelas dan mudah dipahami dan mampu membuat siswa menguasai materi pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran (Nurseto, 2011: 22). Dalam penggunaan aplikasi Class Room ini tentu saja ada beberapa kendala diantaranya adalah masalah koneksi internet sehingga pembelajaran itu agak lebih tidak tepat waktu dalam waktu penyelesaian siswa.

Hasil Wawancara dari Siswa Narasumber Pertama

Hasil wawancara dari Eka Ariani, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut pada tanggal 08 Agustus 2020 jam 09:00, peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa biasa saja tidak banyak adanya perubahan yang terjadi, setiap hari siswa melaksanakan pembelajaran seperti biasanya hanya saja pembelajaran dilakukan melalui aplikasi dan siswa berada dirumah. Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Gambut pada masa pandemi covid-19 menurut siswa alhamdulillah berjalan dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama masa pandemi covid-19 ini menurut siswa

DipublikasikanOleh :

UPT PublikasidanPengelolaanJurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

alhamdulillah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil Wawancara dari Siswa Narasumber Kedua

Hasil wawancara dari Rahmi Hayati, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut pada tanggal 08 Agustus 2020 jam 09:30, peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa bingung karena belum terbiasa dengan keadaan di masa pandemi covid-19 ini, setiap hari siswa melaksanakan rutinitas belajar dirumah melalui aplikasi Class Room dan membiasakan diri dengan keadaan sekarang di masa pandemi covid-19 ini. Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Gambut pada masa pandemi covid-19 menurut siswa sudah baik dan media pembelajaran yang digunakanpun lengkap. Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama masa pandemi covid-19 ini menurut siswa alhamdulillah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil Wawancara dari Siswa Narasumber Ketiga

Hasil wawancara dari Annaufal Andhika W.P, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut pada tanggal 08 Agustus 2020 jam 10:00, peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa cukup bingung ketika diberikan tugas oleh guru, siswa dalam memahami suatu materi lambat ketika pelaksanaan pelajaran daring atau online. Menurut siswa dalam memahami materi selama pembelajaran daring atau online tidak sebaik pembelajaran secara langsung yang di jelaskan secara *face to face*. Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Gambut, pada saat pandemi covid-19 menurut siswa sangat baik karena penggunaan media pembelajaran sangat mudah dipahami dari segi pembelajaran dan pelaksanaan. Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama pandemi covid-19 ini menurut siswa dapat meningkatkan motivasi belajar di bidang pekerjaan.

Hasil Wawancara dari Siswa Narasumber Keempat

Hasil wawancara dari Muhammad Habibi, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut pada tanggal 08 Agustus 2020 jam 10:30, peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa tertekan, memaksa semua orang

memiliki kebiasaan baru untuk lebih ketat dalam hal kebersihan dan menahan diri dari berbagai aktivitas diluar rumah, tentu bukanlah hal yang mudah bagi siswa untuk melakukan kebiasaan baru ini. Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Gambut, selama pandemi covid-19 menurut siswa sudah baik. Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama pandemi covid-19 ini menurut siswa kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran disekolah.

Hasil Wawancara dari Siswa Narasumber Kelima

Hasil wawancara dari Muhammad Marzuki, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut pada tanggal 08 Agustus 2020 jam 11:00, peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa biasa saja dengan adanya kebiasaan baru dengan membatasi diri terhadap aktivitas diluar rumah selama pandemi covid-19 ini. setiap hari siswa melaksanakan rutinitas belajar dirumah melalui aplikasi dan membiasakan diri dengan keadaan sekarang di masa pandemi covid-19 ini. Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Gambut pada masa pandemi covid-19 menurut siswa cukup baik dan lengkap. Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama pandemi covid-19 ini menurut siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

1) Peran Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Gambut

Layanan Bimbingan dan Konseling yang di berikan kepada siswa di SMK Negeri 1 Gambut menurut pendapat ibu Maisarah, S.Pd, guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Gambut, beliau menjelaskan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling sebelum pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Gambut berjalan dengan lancar, secara umum untuk media pembelajaran di SMK Negeri 1 Gambut itu tergantung pada guru Bimbingan dan Konseling dan media yang digunakanpun bervariasi, kalau lagi offline buka daring tatap muka langsung itu biasanya media paling utama yang paling sering digunakan adalah LCD, pohon jabatan, angket nontes, kartu layanan Bimbingan dan Konseling, untuk layanan yang paling sering digunakan adalah bimbingan klasikal atau bimbingan informasi. Selain itu peranan media pembelajaran dalam pemberian

DipublikasikanOleh :

UPT PublikasidanPengelolaanJurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

layanan Bimbingan dan Konseling pada siswa akan membuat siswa merasa bimbingan itu jadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti bimbingan tersebut. Kemudian bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling bagi siswa juga lebih jelas dan mudah dipahami sehingga tujuan dalam bimbingan dapat tercapai. hal ini senada dengan pendapat dari Miftah (2013), yang menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran yang termasuk didalamnya media pembelajaran yang dirancang secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa, membuat fungsi media pembelajaran tersebut tidak lagi sekedar alat peraga melainkan pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Sedangkan menurut ibu Nunuk Tri Yulianti, S.Pd, guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Gambut. Peran media pembelajaran yang digunakan dalam pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa yang di berikan selama pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Gambut diantaranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran daring menggunakan aplikasi Class Room yang mana tentu saja dapat digunakan guru Bimbingan dan Konseling dalam menerima dan menyalurkan informasi kepada siswa sehingga siswa dapat lebih mempermudah pembelajaran dan lebih mudah menerima bentuk informasi apapun yang guru Bimbingan dan Konseling berikan dalam proses daring. Hal ini sesuai dengan pemanfaatan media pembelajaran diyakini dapat membangkitkan keinginan dan minat serta motivasi atau rangsangan dalam aktivitas belajar bahkan berpengaruh secara psikologis pada diri siswa itu sendiri, karena pembelajaran akan jadi lebih jelas dan mudah dipahami dan mampu membuat siswa menguasai materi pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran (Nurseto, 2011: 22).

2) Respon Siswa dalam Menerima Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling Selama Pandemi Covid-19

Pendapat dari Eka Ariani, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut, peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa biasa saja tidak banyak adanya perubahan yang terjadi, setiap hari siswa melaksanakan pembelajaran seperti biasanya hanya saja pembelajaran dilakukan melalui aplikasi Class Room dan siswa berada dirumah. Menurut siswa dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling

selama pandemi covid-19 ini alhamdulillah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berbeda dengan hasil wawancara dari Rahmi Hayati, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut. Peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa bingung karena belum terbiasa dengan keadaan di masa pandemi covid-19 ini, setiap hari siswa melaksanakan rutinitas belajar dirumah melalui aplikasi Class Room dan membiasakan diri dengan keadaan sekarang di masa pandemi covid-19 ini. Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama pandemi covid-19 ini menurut siswa alhamdulillah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berbeda dengan hasil wawancara dari Annaufal Andhika W.P, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut. Peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa cukup bingung ketika diberikan tugas oleh guru, siswa dalam memahami suatu materi lambat ketika pelaksanaan pelajaran daring atau online. Menurut siswa dalam memahami materi selama pembelajaran daring atau online tidak sebaik pembelajaran secara langsung yang di jelaskan secara *face to face*. Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama masa pandemi covid-19 ini menurut siswa dapat meningkatkan motivasi belajar di bidang pekerjaan.

Berbeda dengan hasil wawancara dari Muhammad Habibi, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut. Peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa tertekan, memaksa semua orang memiliki kebiasaan baru untuk lebih ketat dalam hal kebersihan dan menahan diri dari berbagai aktivitas diluar rumah, tentu bukanlah hal yang mudah bagi siswa untuk melakukan kebiasaan baru ini, Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama masa pandemi covid-19 ini menurut siswa kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran disekolah.

Berbeda dari hasil wawancara dari Muhammad Marzuki, salah satu siswa di SMK Negeri 1 Gambut, peneliti menanyakan perasaan siswa selama pandemi covid-19 terjadi, siswa merasa biasa saja dengan adanya kebiasaan baru dengan membatasi diri terhadap aktivitas diluar rumah selama pandemi covid-19 ini. setiap hari siswa melaksanakan rutinitas belajar dirumah melalui aplikasi dan membiasakan diri dengan keadaan sekarang di masa pandemi covid-19 ini. Dengan adanya media pembelajaran dalam

Dipublikasikan Oleh :

UPT PublikasidanPengelolaanJurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama masa pandemi covid-19 ini menurut siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) Kendala atau Hambatan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Selama Pandemi Covid-19

Hambatan atau kendala dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling selama pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Gambut pendapat dari ibu Nunuk Tri Yulianti, S.Pd. guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Gambut adalah dalam penggunaan media pembelajaran daring menggunakan aplikasi Class Room tentu saja ada beberapa kendala diantaranya adalah masalah koneksi internet sehingga pembelajaran itu agak lebih tidak tepat waktu dalam waktu penyelesaian siswa, dan begitu juga pendapat ibu Dra. Sri Husnah, S.Pd. Wakasek Kurikulum di SMK Negeri 1 Gambut adalah terbatasnya kemampuan siswa untuk membeli kouta internet untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media daring, serta sulitnya mendapatkan sinyal internet oleh sebagian siswa yang bertempat tinggal disekitar aluh-aluh dan ada sebagian siswa yang masih belum memiliki hp sebagai media pembelajaran di rumah mengingat keadaan pada masa pandemic covid-19 sekarang yang mana merosotnya perekonomian masyarakat termasuk perekonomian orang tua para siswa yang ada di SMK Negeri 1 Gambut. Sesuai dengan pendapat menurut Aji, (2020:197) masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya salah satunya kurang siapnya penyediaan anggaran, biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gambut dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling sudah bisa dikatakan sangat efektif karena dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa saat belajar dirumah pada masa pandemic Covid-19, karena dengan adanya media pembelajaran ini dirancang

sebagai media pembelajaran yang tidak menuntut kehadiran guru secara fisik untuk memberikan layanan langsung kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa belajar dari rumah selama pandemi Covid-19 untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dengan petunjuk dan pedoman kerja yang jelas, penyajian materi-materinya terurut, rapi dan mudah dipahami.

REFERENSI

- Aji, R. H. S. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial & Budaya Syar'i, 7 (5), 395-402.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). *pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal penelitian pendidikan, 12(1), 90-96.
- Hill. Reginald. (1998). *Penuntun Sekolah Minggu*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Miftah, M. (2013). *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Kwangsan, 1(2).
- Rohani, R. (2019). *Media Pembelajaran*. repository.uinsu.ac.id
- Sosilo, A., dkk. (2020). *Coronavirus Disease 2019*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7 (2), 45-67.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 73
- Yuliana. (2020). *Corona Virus Diseases (Covid-19)*. Jurnal Wellness and Healthy Magazine, 2 (1), 187-192.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3).

DipublikasikanOleh :

UPT PublikasidanPengelolaanJurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin